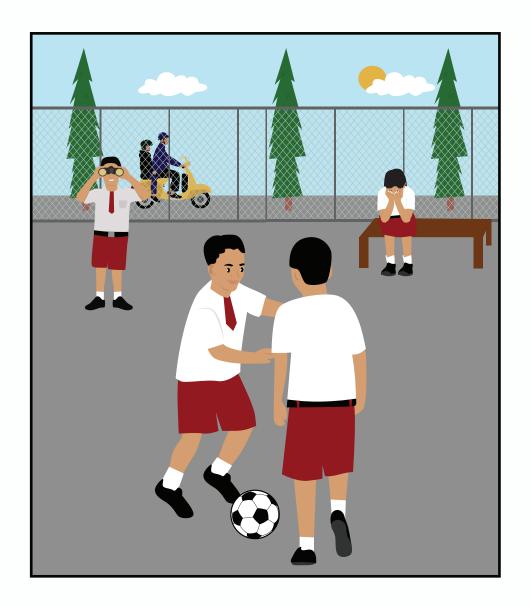


Djani duduk di bangku taman sambil menundukkan kepalanya dan terlihat menjauh dari teman-temannya yang lain.







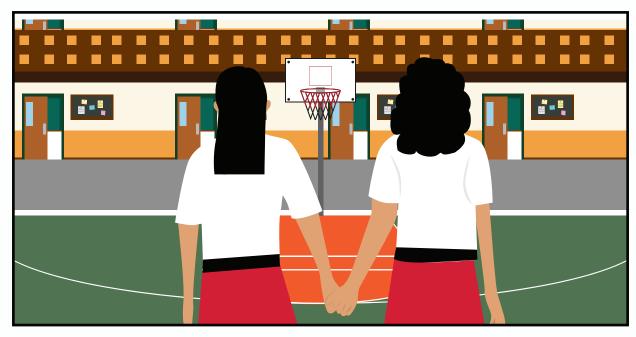




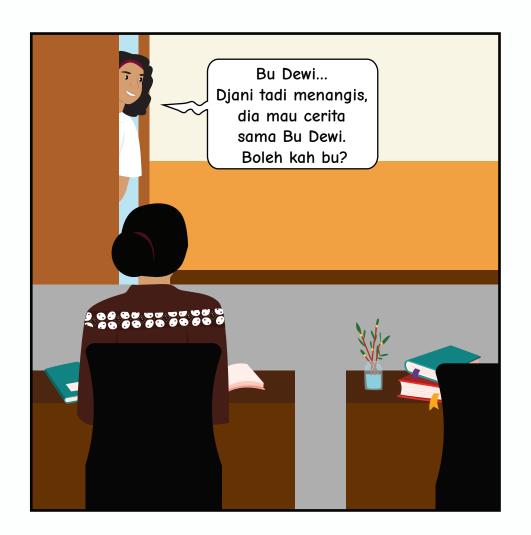


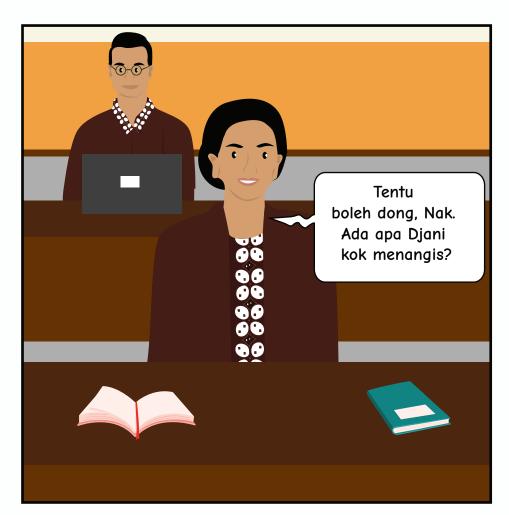


Mereka pun bergegas menuju ruang guru dan mencari Bu Dewi.



kratonjogja.id





## Djani pun memutuskan untuk menceritakan kejadian tadi pad Bu Dewi.







kratonjogja.id

Bu Dewi pun mengajak Djani, Kinan, dan Dikta untuk diskusi di ruang perpustakaan yang lebih sepi dan kondusif.







Jadi bu, saya kesal dan marah karena botol itu baru dibelikan ayah sewaktu pulang dinas dari Jakarta.
Dikta suka sekali botolnya.
Tapi tiba-tiba Djani datang dan menyenggol botol Dikta.
Karena marah,
Dikta langsung pukul Djani.
Tapi sekarang Dikta mau minta maaf,
Dikta tahu itu salah...



Anak pintar, ibu setuju
dan mengijinkan kamu marah
pada Djani karena memang
Djani salah dalam hal ini.
Tetapi tindakan Dikta
memukul Djani juga salah.
Ayo sekarang Dikta
minta maaf pada Djani
dan sampaikan
apa yang kamu rasakan.

Baik bu...
Djani, maaf ya
aku salah sudah
pukul kamu.
Tadi aku
marah sekali
karena kamu
menjatuhkan
botolku.



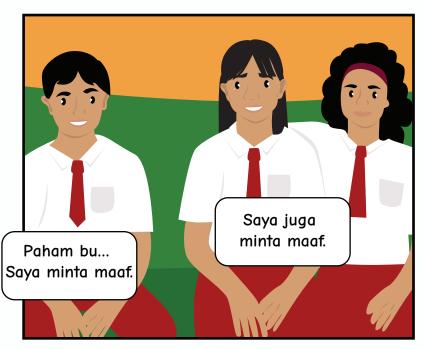


Iya Dikta.
Aku juga
minta maaf ya.
Aku benar-benar
tidak sengaja.
Apakah botolnya
rusak?
Apa perlu
aku ganti?

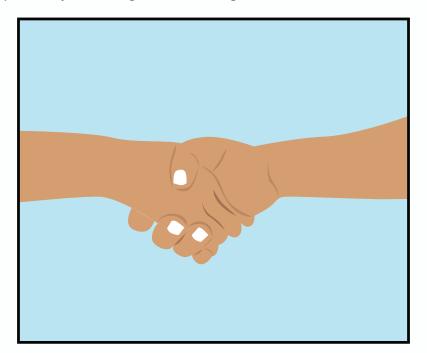


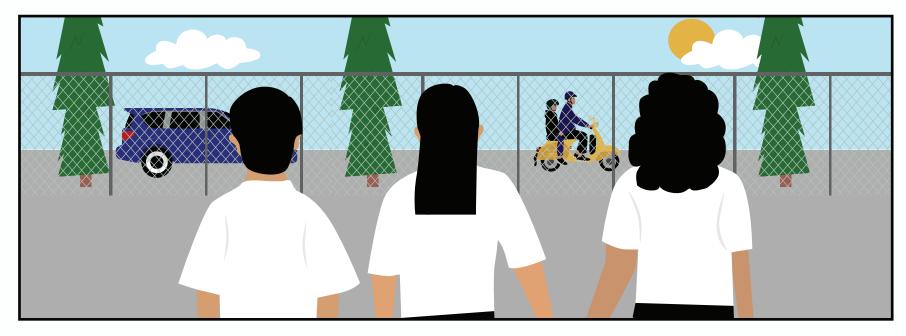






Dikta dan Djani pun berjabat tangan dan saling memaafkan. Kemudian kembali ke kelas.





kratonjogja.id